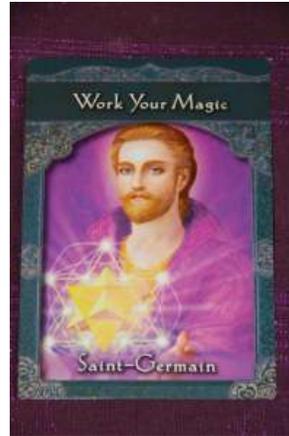


Kriya Yoga Nusantara

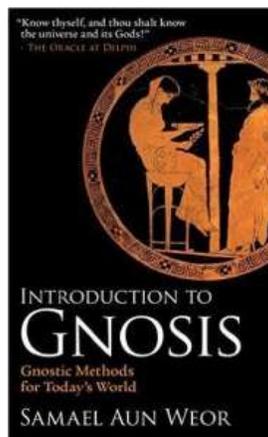
Rahasia Alkimia Keabadian St. Germain

Posted on [Maret 22, 2016](#)



Alkimia hari ini sering disebut sebagai ibu dari kimia. Buku-buku oleh alkemis abad pertengahan yang berisi petunjuk tentang penggunaan berbagai zat, seperti mercury, sulfur, dan garam. Zat-zat tersebut serta beberapa lainnya harus dipanaskan, dikombinasikan, dan digabungkan dengan berbagai cara yang rumit, sehingga produk akhirnya adalah emas. Citra para alkemis yang bekerja di laboratorium, mengubah timah menjadi emas, sudah mendarah daging dalam pemikiran dan budaya kontemporer. Sayangnya, upaya alkemis abad pertengahan diyakini telah sia-sia.

Apa yang tidak diketahui, bagaimanapun, adalah bahwa alkemis otentik dari abad pertengahan, seperti Paracelsus, Nicholas Flammel, Cagliostro, Hitung, St. Germain, Basil Valentine, dan lain-lain, yang menggunakan bahasa alkemis mereka secara terselubung. Mereka memiliki pengetahuan rahasia yang akan terungkap hanya kepada yang telah di inisiasi, sehingga mereka berbicara dan menulis tentang hal itu dalam bentuk kode. Mereka sangat sukses menyembunyikan makna sebenarnya dari rahasia mereka, karena hampir semua risalah alkimia abad pertengahan sulit untuk dipahami dan hampir mustahil untuk menguraikannya. Rahasia ini dikenal tidak hanya oleh para ahli kimia tetapi juga oleh semua sekolah misteri besar dari masa lalu, yang juga terselubung rahasia dengan menggunakan simbolisme khusus mereka sendiri.

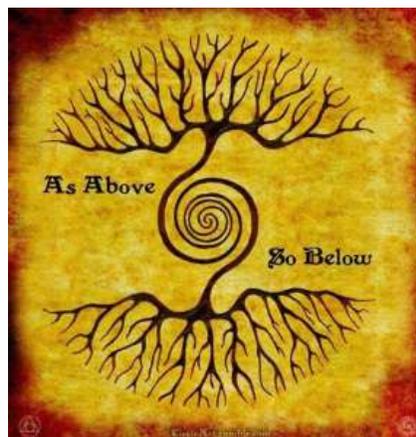


Rahasia Alkimia

Alkimia adalah salah satu pilar dari Kerja Gnostik Esoterik. Dalam tulisannya, Samael Aun Weor memperkenalkan rahasia alkimia dan membahas pentingnya secara rinci. Logam yang para alkemis lihat ternyata bukan hal yang ditemukan di dunia di sekitar kita, melainkan adalah zat yang ditemukan dalam tubuh dan jiwa kita sendiri. Inti dari wacana yang panjang dan samar dari para alkemis, ketika disingkap, adalah tentang konsep seksual. Ini adalah tentang transmudasi energi seksual, atau sekresi, melalui praktek tindakan seksual antara suami dan istri, tapi tanpa pernah membuang-buang energi seksual dengan ejakulasi. Ide hubungan tanpa mencapai orgasme mungkin tampaknya tidak biasa, tetapi jika dipraktekkan dengan benar memberikan kita kemampuan untuk mencapai realisasi-diri.



Dalam masyarakat modern energi seksual dan spiritualitas adalah terlihat bertolak belakang bahkan sepertinya kontradiksi. Hal ini tidak benar adanya, namun hanya, ketika alkimia seksual dilakukan dengan benar. Hermetic axiom mengatakan “Seperti di atas, begitu pun di bawah”, dan dengan berlatih alkimia seksual kita menggunakan kekuatan penciptaan utama yang sama seperti yang telah digunakan oleh Sang Pencipta untuk membawa segala sesuatu menjadi ada, hanya kita kini menggunakan kekuatan ini pada tingkat yang berbeda. Melalui alkimia seksual kita menciptakan kendaraan esoteris dan keagungan yang memungkinkan kita untuk mencapai Keilahian. Transmutasi memberi kita energi dalam jumlah besar. Alih-alih energi seksual yang terbuang melalui orgasme, mereka di transmudasikan atau berubah menjadi lebih halus, menjadi energi yang lebih ampuh. Energi fisik, psikis, dan spiritual yang terakumulasi melalui transmudasi seksual bersifat sangat kuat, dan kualitas energi seperti ini yang kita butuhkan untuk berhasil di dalam kemajuan dalam Kerja Esoteris.



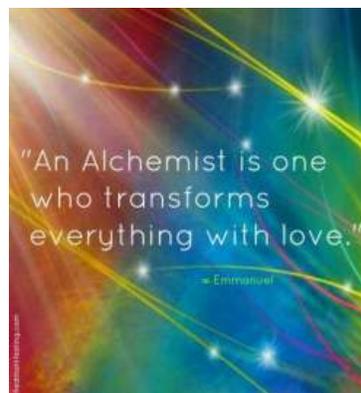
Sphere Kesembilan: Transmutasi

Transmutasi seksual melalui praktek alkimia seksual sering disebut dalam ajaran Gnosis berada di “Sphere Kesembilan.” Nomor 9 dalam esoteris memiliki makna ‘bekerja dengan energi seksual. Kartu nomor 9 dari tarot, “The Hermit”, menandakan pekerjaan alkimia. Sephiroth ke 9 dari Kabbalistic Tree of Life adalah Jesod. Jesod berarti “Dasar”, dan dalam Sephiroth ini berarti kekuatan seksual, yang merupakan dasar hidup fisiologi kita. Ajaran Gnostik menekankan bahwa adalah mustahil untuk mencapai realisasi diri tanpa bekerja di Sphere Kesembilan. Kelahiran, salah satu dari 3 Faktor dari Revolusi untuk Kesadaran, menunjukkan bahwa penciptaan kendaraan tersebut dan kebajikan yang memungkinkan kita untuk mencapai “yoga”, atau penyatuan, dengan Ilahi. Untuk “dilahirkan”, bagaimanapun, adalah masalah yang sangat seksual, dan melibatkan bekerjanya Sphere Kesembilan.



Kebangkitan Kundalini

Salah satu tujuan utama dari pekerjaan alkimia adalah kebangkitan dari Kundalini, energi yang sangat kuat, yang disebut energi ular dalam filsafat Oriental yang ditemukan di dasar tulang belakang. Kundalini ditemukan tidak aktif pada kebanyakan orang, tetapi hanya melalui kebangkitan dan pendakian selanjutnya melalui kanal tulang belakang maka adalah mungkin untuk mencapai Kelahiran yang sejati. Saat Kundalini mulai naik, ruas demi ruas, vertebra demi vertebra, melalui masing-masing tubuh lunar kita, itu menghasilkan kebangkitan pada chakra di tulang belakang, untuk penciptaan badan surya, dan manifestasi dari kebajikan batin. Untuk membangkitkan Kundalini, dan untuk selanjutnya tetap naik, memerlukan sejumlah besar energi. Energi ini diperoleh hanya melalui praktek alkimia seksual. Bertentangan dengan apa yang dipercaya banyak sekolah, meditasi saja tidak cukup untuk membangkitkan Kundalini. Kundalini adalah secara alami bersifat seksual, dan meditasi, meskipun menjadi teknik yang sangat kuat untuk memperoleh informasi, tidak dapat memberikan kuantitas maupun kualitas energi yang diperlukan untuk membangkitkan Kundalini serta membuatnya tetap naik di sepanjang tulang belakang.

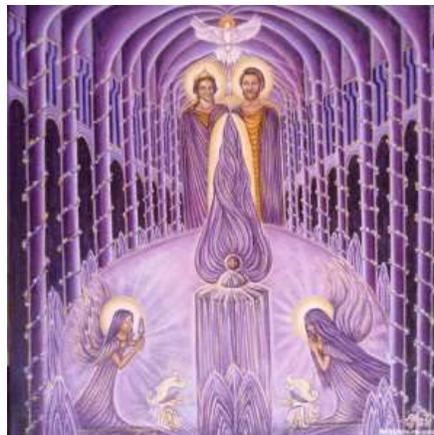




Kemuliaan Hati dan Kebangkitan Kundalini

Kebangkitan dan kenaikan Kundalini diatur oleh hukum universal yang harus ditaati. Hukum itu tidak buta atau bersifat mekanis, tetapi adalah hukum yang lebih “sadar”. Kundalini adalah di bawah kendali dari Ibu Ilahi dan Api yang ada di Hati Spiritual, dan hanya berkembang melalui kerja di Sphere Kesembilan dan dengan Kemuliaan Hati. Ini adalah manfaat yang diperoleh melalui proses penyucian dan pemurnian. Kundalini tidak akan naik bahkan hanya satu vertebra tunggal jika terdapat kurangnya kemuliaan Hati. Kemuliaan Hati ini diperoleh melalui pengamatan harian, pemahaman, dan penghapusan elemen psikologis yang negatif yang merupakan ego kita. Dengan disintegrasi sifat psikologis yang negatif ini tingkat kesadaran dibebaskan, dan kebajikan yang berlawanan dengan ego yang negatif dihilangkan dan kemudian dimanifestasikan. Proses disintegrasi ini, bagaimanapun, membutuhkan jenis energi khusus. Energi ini harus diperoleh melalui transmudasi seksual dan pekerjaan di Sphere Kesembilan. Karena itu, pengorbanan manusiawi diperlukan dalam rangka untuk mendapatkan “modal kosmik” yang dapat memberi kita hak untuk menghilangkan ego dan mendapatkan kemuliaan Hati. Saat ini kita semua memiliki banyak hutang karma, dan kita membayar kembali hutang-hutang melalui pengorbanan untuk kemanusiaan. Inilah sebabnya mengapa Tiga Faktor untuk Revolusi Kesadaran (Kelahiran, Kematian, dan Pengorbanan) mutlak diperlukan untuk pertumbuhan rohani, dan mengapa kita harus melatih mereka secara seimbang.

Sebuah studi lengkap alkimia, Sphere Kesembilan, Kundalini, dan manfaat dari Hati tentunya membutuhkan banyak penjelasan lebih lanjut, lebih dari yang dapat disajikan dalam beberapa paragraf. Penyelidikan pada topik ini membutuhkan baik pemahaman intelektual dan intuitif, dan juga kebutuhan untuk mengganti cara berpikir dan perasaan. Hal ini dilakukan dengan cara bertahap dan dengan pikiran terbuka. Melalui latihan teknik psikologis, kita dapat menjadi lebih reseptif dan meningkatkan kemampuan kita untuk memahami konsep-konsep yang mendalam yang terkandung dalam Ajaran Gnostik.



Iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ajaran Ajaran Rahasia](#), [Mengubah Energi Seksual](#) dan tag [alchemist](#), [alkimia](#), [gnostic](#), [hati](#), [keabadian](#), [kriya yoga indonesia](#), [kultivasi seksual](#), [Kundalini](#), [rahasia keabadian saint germain](#), [saint germain](#), [Tantra](#), [tantric](#), [transmutasi seksual](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.